

## EVALUASI PERLAKUAN AKUNTANSI ASET TETAP PADA CV SARANA ADI PUTRA PERIODE 2017 s/d 2018

**Fany Asmara**

*ITB Ahmad Dahlan Jakarta*  
fany.asmaraa@gmail.com

**Yumniati Agustina**

*ITB Ahmad Dahlan Jakarta*  
yumniatiagustina@gmail.com

### **Abstract**

*The purpose of this study is to evaluate the accounting treatment of fixed assets in CV Sarana Adi Putra by using descriptive qualitative methods. This study refers to SAK ETAP Chapter 15 concerning fixed assets that apply in Indonesia. With the evaluation results of this study it can be concluded in terms of recognition of fixed assets are recognized if the fixed assets have been used as operational which is in accordance with SAK ETAP, and the acquisition of fixed assets is not in accordance with SAK ETAP because the company only records the purchase price, and costs incurred are directly charged. In terms of measurement of fixed assets, it is not in accordance with SAK ETAP because there is no policy governing the valuation. In terms of the methods of preparation, the company uses the straight-line method in accordance with SAK ETAP. In terms of the presentation of fixed assets, the company records acquisition costs, depreciation expense, accumulated depreciation, book value in which the accumulated depreciation is reduced according to SAK ETAP. in terms of disclosure of fixed assets, is not in accordance with SAK ETAP because there is no policy governing the disclosure.*

**Keywords: Fixed Assets, SAK ETAP Chapter 15 concerning Fixed Assets**

### **I. PENDAHULUAN**

Akuntansi adalah pencatatan, pengikhtisaran dan pengklasifikasian dari suatu transaksi-transaksi yang mempunyai sifat moneter menjadi informasi keuangan yang merupakan komponen penting dari sebuah perusahaan. Akuntansi memberikan informasi mengenai gambaran keuangan baik, dalam suatu perusahaan ataupun pemerintah serta lembaga-lembaga lainnya yang berkaitan dengan adanya pelaporan pertanggungjawaban keuangan. Secara umum Dalam tujuan utama sebuah perusahaan didirikan adalah untuk memperoleh laba yang optimal dan mempertahankan kelancaran usaha dalam jangka waktu yang panjang. Dalam pencapaiannya diperlukan sejumlah modal untuk melakukan kegiatan usaha, salah satu modalnya adalah asset tetap.

Aset tetap adalah asset yang digunakan oleh perusahaan dalam menjalani aktivitas usaha dan memiliki jangka waktu lebih dari satu tahun dan dapat dijual belikan jika umumnya lebih dari masamanfaatnya. Aset tetap dapat pada saat manfaat ekonomi masa depan dapat diperoleh dan nilainya dapat diukur dengan handal. Pengakuan asset tetap sangat andal bila asset tetap diterima atau diserahkan hak kepemilikannya dan atau saat penguasaanya berpindah, apabila perolehan asset tetap belum didukung dengan bukti secara hukum.

Aset tetap dinilai dengan biaya perolehan. Apabila penilaian asset tetap dengan menggunakan biaya perolehan tidak memungkinkan maka asset tetap didasarkan pada nilai wajar pada saat perolehan, pengukuran asset tetap harus memperhatikan kebijakan tentang ketentuan pengeluaran pengadaan baru. Jika nilai perolehan asset tetap dibawah nilai pengeluaran pengadaan baru maka asset tetap tersebut tidak dapat diketahui dan disajikan sebagai asset tetap. Asset tetap tersebut diperlakukan sebagai persediaan atau asset lainnya.

Perlakuan akuntansi terhadap asset tetap berwujud yang kurang tetap atau tidak sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan akan berpengaruh dalam penyajian laporan keuangan. Asset tetapnya yang dinilai atau dicatat terlalu besar akan berpengaruh terhadap nilai depresiasinya, yang mana jika nilai depresiasinya akan terlalu besar, sehingga laba menjadi kecil, begitu pula sebaliknya hal tersebut yang mempengaruhi dalam penyajian laporan keuangannya.

Menurut Hidayat (2011:4) Pengertian aset adalah suatu Benda, baik itu benda yang berwujud maupun yang tidak berwujud,bergerak atau pun tidak bergerak.Aset dibagi menjadi 2 yaitu aset lancar dan aset tidak lancar.

Dalam kondisi ini perusahaan CV sarana adi putra mencatat aset tetapnya berdasarkan harga prolehan akan sangat tidak menguntungkan bagi pihak perusahaan, karna nilai yang diperoleh akan jauh berbeda dibandingkan dengan harga pasar sehingga perusahaan CV sarana adi putra penilaian asset tetap tidak mencerminkan harga saat ini. Hal ini berpengaruh pada peningkatan nilai aset tetap dalam pelaporan keuangan yang menyebabkan laporan keuangan yang di sajikan kepada penguna laporan keuangan tidak mencerminkan kondisi yang sebenarnya.

CV. Sarana Adi Putra yang terletak di Jatinegara Jakarta Timur, marupakan salah satu perusahaan bergerak di bidang jasa kebersihan bangunan dan industry lain, sebagai perusahaan dagang CV. Sarana Adi Putra juga menghadapi masalah-masalah yang berkaitan dengan asset tetap. Berdasarkan latar belakang tersebut yang menjadi pokok permasalahan dalam penelitian ini adalah adalah:

- 1.Bagaimana perlakuan akuntansi aset tetap yang diterapkan berwujud CV. Sarana Adi Putra.
- 2.Apakah perlakuan akuntansi Aset tetap pada CV Sarana Adi Putra sudahsesuai dengan SAK ETAP Bab.15 .

## **II. KAJIAN PUSTAKA, KERANGKA PEMIKIRAN, DAN HIPOTESIS**

### **Tinjauan Pustaka**

#### **Pengertian Akuntansi**

Akuntansi adalah proses,pencatatan, dan pengkomunikasian keadaan ekonomi suatu perusahaan kepada pihak-pihak yang berkepentingan.

Akuntansi merupakan satu kesatuan sistem informasi pemrosesan data sehingga menghasilkan laporan keuangan yang menggambarkan

keadaan perusahaan. Berikut beberapa pendapat para ahli mengenai pengertian akuntansi.

Menurut Effendi (2013:1) Akuntansi adalah: ***“Akuntansi merupakan seni pengidentifikasian, pengukuran, pencatatan, penggolongan, dan pengikhtisaran serta pelaporan informasi keuangan dalam ukuran moneter dalam suatu perusahaan atau organisasi yang ditunjukkan kepada pihak-pihak yang berkepentingan dalam rangka pengambilan keputusan”***.

### **Pengertian Laporan Keuangan**

Laporan Keuangan memberikan informasi mengenai posisi keuangan, kinerja keuangan suatu perusahaan yang bermanfaat bagi kemajuan perusahaan.

Menurut IAI (2015 : ETAP.12 ) Berikut ini laporan keuangan lengkap meliputi :

- 1.Neraca ;
- 2.Laporan laba rugi;
- 3.Laporan Perubahan Ekuitas yang juga menunjukkan
- 4.Laporan arus kas;dan
- 5.atas laporan keuangan yang berisi ringkasan kebijakan

### **Tujuan laporan keuangan**

menyediakan informasi posisikeuangan, kinerja keuangan, dan laporan arus kas suatu entitas yang bermanfaat bagi sejumlah besar pengguna dalam pengambilan keputusan ekonomi oleh siapapun yang tidak dalam posisi dapat meminta laporan keuangan khusus untuk memenuhi kebutuhan informasi tertentu.

Sumarsan (2013:4) mengatakan: “Menyediakan informasi andal sebagai dasar untuk mengambil keputusan.”

Dengan demikian fungsi akuntansi yaitu:

- a.Untuk memberikan informasi keuangan perusahaan.
- b.Untuk mengalokasikan sumber-sumber daya langka sehingga pemakai informasi dapat memutuskan modal harus di investasikan kemana.
- c.Untuk melaporkan pertanggungjawaban manajemen kepada pemilik.

”Wahyuni (2014:10) mengatur bahwa :Laporan keuangan lengkap harus mencakup komponen-komponen berikut:

- a.Laporan posisi keuangan ( neraca pada akhir periode)
- b.Laporan laba rugi komprehensif
- c.Laporan perubahan ekuitas
- d.Laporan perubahan arus kas
- e.Kebijakan akuntansi beserta catatan atas laporan keuangan

### **Pengelompokan Aset tetap**

Menurut Hidayat dkk (2017:79-80) agar dapat dikelompokkan sebagai aset tetap, suatu aset harus memiliki kriteria, yaitu:

1. Berwujud
2. Umur lebih dari satu tahun
3. Digunakan dalam operasi perusahaan
4. Tidak diperjual belikan
5. Material
6. Dimiliki perusahaan

### **Klasifikasi Aset Tetap**

Menurut Dunia, (2014:211 ) Jenis-jenis aset tetap terdiri dari:

1. Lahan yaitu bidang tanah baik yang merupakan tempat bangunan maupun yang masih kosong.
2. Gedung yaitu bangunan yang berdiri diatas lahan baik yang berdiri diatas tanah maupun di atas air.
3. Kendaraan merupakan sarana angkutan yang dimiliki perusahaan untuk mendukung kegiatan operasional perusahaan
4. Inventaris yaitu perlengkapan yang melengkapi kantor termasuk perlengkapan kantor atau alat-alat besar yang di gunakan dalam perusahaan.

### **Perlakuan Akuntansi Aset Tetap**

#### **Pengakuan Aset Tetap**

Menurut Efendi (2013:234) menarik kesimpulan sebagai berikut.

“Suatu benda berwujud yang memenuhi kualifikasi untuk diakui sebagai suatu aset tetap berwujud, pada awalnya harus diukur berdasarkan biaya perolehannya..”

#### **Pengukuran aset tetap**

Menurut Hadi, dkk (2015:213) pengukuran aset tetap adalah:

“setelah pengakuan awal, entitas memiliki pilihan untuk menggunakan model biaya atau model revaluasi sebagai dasar pengukuran aset tetap”.

##### **1. Model Biaya**

Model biaya, setelah diakui sebagai aset maka suatu aset tetap dicatat sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai aset.

##### **2. Model Revaluasi**

Setelah diakui, suatu aset tetap yang nilai wajarnya dapat diukur secara andal dicatat pada jumlah revaluasi dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan setelah tanggal revaluasi.

### **Metode Penyusutan**

#### **a. Metode Penyusutan Aset Tetap**

Menurut Nelson, dkk ( 2015:59 ) penyusutan adalah alokasi secara sistematis dari nilai aset yang dapat di susutkan selama masa manfaatnya

penyusutan untuk periode akuntansi dibebankan ke pendapatan baik secara langsung maupun tidak langsung. Depresiasi dapat disebabkan oleh faktor-faktor fisik atau fungsional, yaitu :

1. Penyusutan fisik terjadi karena oleh faktor-faktor fisik disebabkan oleh cuaca.
2. Penyusutan fungsional terjadi saat aset tetap tidak lagi dapat menyediakan jasa pada tingkat yang diharapkan.

**Penyajian Aset Tetap**

Menurut Hamizar (2014:161) menyatakan bahwa penyajian aset tetap didalam neraca harus dilaporkan sebesar harga perolehan dan dikurangi dengan akumulasi penyusutan.

**Tabel 1**  
**PT RAHMAN**  
**LAPORAN POSISI KEUANGAN**  
**31 DESEMBER 2017**

ASET			
ASSET TETAP			462,500
	HARGA PEROLEHAN	AKUMULASI PENYUSUSTAN	NILAI TERCATAT
Tanah	30,000	-	30,000
Bangunan	110,000	26,000	84,000
Peralatan	77,000	205,000	565,000
Total nilai buku	910,000	231,000	679,000

Sumber : Catur Sasongko (2018:270)

**Pengungkapan Aset Tetap**

Pengungkapan aset tetap menurut IAI dalam SAK ETAP (2013:15:31) adalah sebagai berikut :

Entitas harus mengungkap untuk setiap kelompok asset tetap :

- a. Dasar pengukuran yang digunakan untuk menentukan jumlah tercatat bruto
- b. Metode penyusutan yang digunakan
- c. Umur manfaat atau tarif penyusutan yang digunakan
- d. Jumlah tercatat bruto dan akumulasi penyusutan pada awal dan akhir periode; dan
- e. Rekonsiliasi jumlah tercatat pada awal dan akhir periode yang menunjukkan :

Berikut ini adalah tabel contoh pengungkapan di laporan keuangan.

**Tabel 2**  
**PT PETA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**TANGGAL 31 DESEMBER 2012 DAN 2011**  
**( DISAJIKAN DALAM RUPUAH )**

**PENJELASAN AKUN NERACA**

<b>Aktiva Tetap</b>		<b>31 Desember 2012</b>
<b>Saldo aktiva tetap pertanggal 3 Desember 2011 dan 2013</b>		
<b>Harga Perolehan Aktiva Tetap</b>		
Tanah		775,000,000
Bangunan dan Prasarana		650,000,000
Kendaraan bermotor		301,000,000
Peralatan Kantor		30,500,000
Aktiva tetap Sewa Guna Bangun		821,170,000
	<b>Jumlah Harga Perolehan</b>	<b>1,838,670,000</b>
<b>Akumulasi Penyusutan</b>		
	Akumulasi Penyusutan Bangunan dan Prasarana	(100,208,300)
	Akumulasi penyusutan kendaraan bermotor	(134,116,600)
	Akumulasi penyusutan Peralatan kantor	(6,629,000)
	Akumulasi penyusutan sewa guna usaha	(1,366,500)
	<b>Jumlah Akumulasi Penyusutan</b>	<b>(242,315,400)</b>
<b>Nilai Buku</b>		<b>1,596,354,600</b>

### Hipotesis

Menurut Sugiyono (2014) Hipotesis adalah jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, dimana rumusan masalah penelitian telah ditanyakan dalam bentuk pertanyaan. Dikatakan sementara karena jawaban yang diberikan pada teori. Berdasarkan uraian tersebut maka penulis mengajukan hipotesis sebagai berikut.

Diduga Perlakuan Akuntansi Aset Tetap pada CV Sarana Adi Putra Tidak Sesuai dengan SAK ETAP.

### III. OBJEK DAN METODE PENELITIAN

Disain penelitian merupakan proses yang dilakukan oleh peneliti untuk melakukan penelitian mulai dari perencanaan sampai dengan pelaksanaan penelitian.

ini menggunakan metode analisis deskriptif, dengan fokus melakukan pengkajian perlakuan akuntansi aset tetap pada CV Sarana Adi Putra. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan sekunder. Memuat objek penelitian menguraikan objek yang diteliti sesuai dengan judul riset dan metode penelitian yang berisi desain penelitian, operasionalisasi variabel yaitu, teknik pengumpulan data, unit analisis, teknik penarikan sampel, pengujian hipotesis.

Metode Penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Dengan penelitian ini peneliti menggunakan instrument untuk pengumpulan data yang dipandu oleh fakta-fakta yang ditemukan pada saat penelitian dilapangan.

Berdasarkan data yang diperoleh penulis meninjau bagaimana penerapan kebijakan perusahaan dalam pencatatan, menyajikan, dan melaporkan aset tetap dikombinasikan dengan SAK ETAP Bab 15.

Dalam melakukan penelitian guna memperoleh data yang diperlukan untuk mendukung penulisan skripsi ini, maka peneliti memilih tempat penelitian pada CV Sarana Adi Putra yang berlokasi di Gedung Pembina graham 45 jl di panjaitan no.45 Rt 017 RW 06 Kelurahan rawa bunga kec jati negara. Penelitian ini berfokus pada penelitian tahun 2017 dan 2018 pada seluruh

aset tetap yang diperoleh atau dimiliki oleh CV Sarana Adi Putra seperti: tanah, gedung, mesin dan peralatan, kendaraan bermotor dan lainnya. Aset tetap tersebut di gunakan CV Sarana Adi Putra untuk mendukung kegiatan operasional dalam mencapai tujuan perusahaan.

Dengan waktu penelitian mulaia dari September 2019 sampai dengan bulan januari 2020dapat dilihat dalam table pada halaman lampiran.

#### IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

##### Pengakuan Aset Tetap

Menurut IAI (2016 : ETAP. 49 ), entitas harus menentukan pengakuan aset tetap jika ada kemungkinan bahwa manfaat ekonomi asset tersebut akan mengalir dari atau kedalam entitas, oleg karna itu entitas harus mengakui biaya perolehan aset tetap sebagai aset tetap jika

- a.Kemungkinanbahwa manfaat ekonomi yang terkait dengan pos tersebut akan mengalir dari atau ke dalam entitas dan
- b.Pos tersebut mempunyai suatu nilai atau biaya yang dapat diukur dengan andal.

Tanah dan bangunan adalah aset yang dapat dipisahkan dan harus dicatat secara terpisah, meskipun tanah dan bangunan tersebut diperoleh secara bersamaan.

Barang yang dimiliki oleh CV.Sarana Adi Putra digolongkan kedalam aset tetap yaitu inventaris. Penggolongan aset tetap milik CV. Sarana Adi Putra adalah:

- a.Inventaris

**Tabel 3**

**Perbandingan Penggolongan Aset Tetap**

<b>Penggolongan Aset tetap menurut SAK ETAP Bab 15</b>	<b>Penggolongan Aset Tetap CV.Sarana Adi Putra</b>
Tanah	
Gedung Dan Bangunan	
Mesin dan Kendaraan	
Peralatan	
Inventaris kantor	Inventaris Kantor

Sumber : Data Diolah

Pengakuan aset tetap yang dilakukan oleh CV Sarana Adi Putra adalah mengakui aset tetap berwujud yang di perolehnya, jika asettersebut langsung dapat digunakan pada saat pembeliannya dan digunakan lagsung dalam kegiatan oprasional perusahaan.

##### Pengukuran Aset Tetap

Berdasarkan data penelitian yang diperoleh CV Sarana Adi Putra tidak terdapat catatan atas laporan keuangan yang menjelaskan kebijakan-kebijakan

pengukuran aset tetap yang diterapkan oleh CV Sarana Adi Putra atas perlakuan akuntansi aset tetapnya.

### **Penyajian Aset Tetap**

Penyajian aset tetap pada CV Sarana Adi Putra di neraca adalah akumulasi penyusutan disajikan sebagai pengurangan terhadap nilai aset tetap yang terdiri dari harga perolehan, beban penyusutan, akumulasi penyusutan dan nilai buku aset tetap pada perusahaan.

### **Pengungkapan Aset Tetap**

Berdasarkan dan penelitian yang diperoleh CV Sarana Adi Putra tidak terdapat catatan atas laporan keuangan yang menjelaskan kebijakan-kebijakan pengungkapan aset tetap yang diterapkan oleh CV.Sarana Adi Putra. Atas perlakuan akuntansi aset tetap.

### **Pembahasan**

#### **Evaluasi Pengakuan Aset Tetap CV Sarana Adi Putra.**

Evaluasi data ini bertujuan untuk mengetahui apakah pengakuan data bertujuan mengetahui apakah pencatatan aset tetap oleh CV Sarana Adi Putra telah sesuai dengan SAK ETAP BAB 15.

CV Sarana Adi Putra mengakui bahwa nilai aset tetap yang dicatat hanya harga pembelian tanpa mengakui biaya-biaya yang terjadi pada saat pembelian aset tetap tersebut. Biaya tersebut langsung dibebankan tanpa digabung ke harga perolehan untuk aset tetap tersebut. Aset tetap dapat disusutkan pada saat aset tetap telah dibayar dan pada saat digunakan, maka perusahaan tidak mengakui adanya beban penyusutan.

#### **Evaluasi Pengukuran Aset Tetap CV Sarana Adi Putra**

Berdasarkan data penelitian yang diperoleh CV Sarana Adi Putra tidak terdapat catatan atas laporan keuangan yang menjadi menjelaskan kebijakan-kebijakan pengukuran aset tetap yang diterapkan oleh CV Sarana Adi Putra atas perlakuan akuntansi aset tetapnya.

Hasil evaluasi dari pengukuran aset tetap yang terjadi di CV Sarana Adi Putra adalah tidak sesuai dengan SAK ETAP yang berlaku. Dikarenakan CV Sarana Adi Putra tidak adanya kebijakan yang mengatur pengukuran aset tetap yang terjadi.

#### **Evaluasi Penyajian Aset Tetap CV Sarana Adi Putra**

Penyajian aset tetap pada CV. Sarana Adi Putra di neraca adalah akumulasi penyusutan disajikan sebagai pengurangan terhadap nilai aset tetap yang terdiri dari harga perolehan, beban penyusutan, akumulasi penyusutan dan nilai buku aset tetap pada perusahaan.



Hasil evaluasi dari penyajian aset tetap pada CV. Sarana Adi Putra adalah sesuai dengan SAK ETAP yang berlaku.

### **Evaluasi Pengungkapan Aset Tetap CV. Sarana Adi Putra**

Berdasarkan data penelitian yang diperoleh CV Sarana Adi Putra tidak terdapat catatan atas laporan keuangan yang menjelaskan kebijakan-kebijakan yang diterapkan oleh CV. Sarana Adi Putra atas perlakuan akuntansi aset tetap.

Hasil evaluasi dari pengungkapan aset tetap pada CV Sarana Adi Putra adalah tidak sesuai dengan SAK ETAP yang berlaku

## **V. KESIMPULAN DAN SARAN**

### **Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, maka penulis mengambil beberapa kesimpulan sebagai berikut :

a. Pengakuan aset tetap pada CV. Sarana Adi Putra yaitu Asset Tetap yang diperolehnya dicatat hanya harga pembelian aset tersebut dan dibeban yang terjadi pada saat perolehan aset tersebut akan langsung dibebankan pada saat pembelian bukan pada saat pemakaian dan diakui jika aset tersebut siap untuk digunakan dalam kegiatan operasional perusahaan.

b. Pengukuran CV Sarana Adi Putra tidak dapat terdapat catatan atas laporan keuangan yang menjelaskan kebijakan penilaian aset tetap yang diterapkan oleh CV Sarana Adi Putra atas perlakuan akuntansi aset tetap dan pengukuran aset tetap pada CV Sarana Adi Putra tidak terdapat catatan atas laporan keuangan yang menjelaskan kebijakan-kebijakan pengukuran aset tetap yang diterapkan oleh CV Sarana Adi Putra atas perlakuan akuntansi aset tetap berwujud.

c. Metode penyusutan aset tetap pada CV Sarana Adi Putra yaitu metode garis lurus (Straight Line Method) dimana harga perolehan atau harga pembelian dibagi dengan umur atau masa manfaatnya CV Sarana Adi Putra mengakui nilai aset tetap hanya harga perolehan atau harga pembelian saja. Biaya yang terjadi pada saat perolehan aset tetap tersebut diperoleh hingga sampai itu diakui sebagai beban

d. Penyajian CV Sarana Adi Putra Penyajian aset tetap pada CV. Sarana Adi Putra di neraca adalah akumulasi penyusutan disajikan sebagai pengurangan terhadap nilai aset tetap yang terdiri dari harga perolehan, beban penyusutan, akumulasi penyusutan dan nilai buku aset tetap pada perusahaan.

e. Hasil evaluasi dari pengungkapan aset tetap pada CV sarana Adi Putra adalah tidak sesuai dengan SAK ETAP yang berlaku

### **Saran**

Dari penelitian yang dilakukan, penulis mencoba memberikan saran sebagai berikut :

1. Dalam pelaporan aset tetap berwujud pada CV Sarana Adi Putra didalam laporan keuangan sebaiknya aset tetap dirinci menurut jenisnya didalam

neraca, agar jelas terlihat seberapa besarnya asset yang dimiliki untuk setiap jenis asset tersebut.

2. Perusahaan sebaiknya membuat kebijakan tentang penghentian asset tetap karena banyak nilai asset tetap yang sudah habis masa manfaatnya akan tetapi masih dicatat dalam daftar asset tetap.

3. Perusahaan sebaiknya mencatat asset tetapnya berupa kendaraan operasionalnya daftar asset tetap yang di gunakan dalam operasional perusahaan untuk menambah daftar asset tetap yang bisa digunakan untuk melakukan revaluasi asset tetap berwujud agar perusahaan dapat melakukan penilaian kembali untuk memperoleh kreditor dari pihak ketiga.

4. Perusahaan sebaliknya mengadakan stock opnam atau kartu inventaris barang atas asset tetap yang ada, dikarenakan untuk mengetahui asset tetap mana yang masih digunakan dan untuk mengontrol barang yang ada setiap ruangan untuk mengontrol kegiatan asset di perusahaan. Menguraikan kesimpulan penelitian dan saran berisi solusi dan kelemahan penelitian, temuan dan keterbatasan penelitian.

## VI. DAFTAR PUSTAKA

- Carl.S.Warren dkk.2015 Pengantar Akuntansi.Jakarta : Salemba Empat.
- DR.Mahi M. Hikmat.2011 Metode Penelitian Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Firdaus A.Dunia,2014. Pengantar Akuntansi,Edisi 4. Jakarta: Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia.
- Harahap, Sofyan Syafiri. 2012. Teori Akuntansi. Jakarta: Rajawali Pers.EdisiRevisi
- Hendriksen, Eldon & W. Nugroho. 2009. Teori Akuntansi, cetakan kedelapan. Jakarta: Erlangga.
- Hidayat Muchtar. 2011. Manajemen Aset (Privat dan Publik). Yogyakarta:Laks Bang
- Hidayat, Taufik. 2011. Buku Pintar Investasi Syariah. Jakarta: Mediakita
- Ikatan Akuntansi Indonesia. 2016. SAK ETAP (2016:49) : Aset Tetap.IAI,
- Ikatan Akuntansi Indonesia. 2011. PSAK 16 (Revisi 2011) : Aset Tetap.IAI, Jakarta.
- Kieso,Donal E Jerry J Weygand at all.2011. Intermediate Accounting: Volume 1,IFRS Edition,USA
- Sugiyono. 2012. Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan Kombinasi (Mixed Methods). Bandung: Alfabeta.
- Waluyo. Wirawan B. Ilyas. (2002). Perpajakan Indonesia. Jakarta: Salemba